



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN BERBASIS METODE UMMI DI SMP AL-FURQAN JEMBER

Yunus¹, Romelah²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
krabi1241@gmail.com¹, romlah@umm.ac.id²

Abstract

Received: 10 Februari 2022
Revised: 20 April 2022
Accepted: 30 April 2022

Metode Pembelajaran Ummi merupakan metode baru untuk pembelajaran Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi. Metode Ummi di SMP Al Furqan Jember telah dilaksanakan dalam kurun waktu 7 tahun terakhir, yang hasilnya dapat dilihat dari perubahan membaca dan menghafal siswa yang sangat baik dan pesat. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMP Al Furqan Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenisnya antara lain survei lapangan atau survei lapangan bila terkait dengan pelaksanaan pendataan. Metode pengumpulan data adalah wawancara observasi dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data diperiksa dengan cross check dengan teknik triangulasi, dan analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dalam mengumpulkan data kami mengadakan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru Al-Quran dan siswa. Hasil survei mengungkapkan metode pengajaran yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Al-Quran SMP Al furqan Jember adalah individual, yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan prosesnya. Klasikal baca simak merupakan metodologi yang relevan untuk menjadi pengantar dan diterapkan untuk menjelaskan tentang konsep-konsep/pengertian-pengertian. Klasikal baca simak murni, cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan prosesnya.

Keywords: Metode Pembelajaran; Ummi; Tahfidz Al-Quran

(*) Corresponding Author: Yunus, krabi1241@gmail.com

How to Cite: Yunus & Romelah. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode Ummi Di SMP Al-Furqan Jember. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 380-385.

INTRODUCTION

Al-Quran secara bahasa diambil dari kata: قرأ - يقرأ - قراءة - يقرأ - يقرأ yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Maka merupakan sebuah kewajiban dari seorang pendidik untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Quran. Dewasa ini kesadaran untuk menghafalkan Al-Quran telah banyak diaplikasikan dengan banyak sekali metode (Anshori, 2013).

Salah satu metode untuk menghafalkan Al-Quran adalah dengan metode UMMI yang diajarkan di SMP Al Furqan Jember. Metode UMMI di SMP Al Furqan Jember telah dilaksanakan dalam kurun waktu 7 tahun terakhir, yang hasilnya dapat dilihat dari perubahan membaca dan menghafal siswa yang sangat baik dan pesat. Selain itu program

UMMI menawarkan metode mengajar hafalan yang sangat kompeten bagi guru, sehingga guru juga harus selalu mengupgrade kualitas hafalan. Program tahfidz dengan metode UMMI di SMP Al Furqan yang telah berjalan ini harusnya menjadi model pembelajaran bagi sekolah-sekolah Islam. Karena program UMMI yang mempunyai motto mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Kebutuhan sekolah atau madrasah terhadap pengajaran Al-Quran yg berbasis tahfidz mendorong kita untuk mencari metode yang tepat. Sehingga dengan adanya metode UMMI dirasa sangat tepat dan baik dengan kondisi sekolah. Lahirnya metode UMMI lahir dari kebutuhan sekolah Islam dan masyarakat untuk mempelajari pertumbuhan Al-Qur'an. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran yang baik sangat membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin kualitas bahwa setiap anak muslim harus dapat mempelajari Al-Quran dengan cepat dan baik (Firdaus, 2021).

Banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi nyata untuk melanjutkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa. Seperti halnya program pembelajaran, pembelajaran Al-Qur'an di sebuah lembaga membutuhkan pengembangan baik dari segi konten, konteks, dan sistem pendukungnya. Yayasan UMMI memberikan solusi belajar Al-Quran yang mudah, cepat dan berkualitas (Rifa'i, 2018). Selain metode praktis, penulis tertarik dengan metode UMMI. Ada banyak cara untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga UMMI satu-satunya yang bekerja dalam sistem mutu. Seperti sembilan pilar kekuatan UMMI (Modul Sertifikasi Guru, 2013:5). 1. Manajemen Niat Baik 2. Sertifikasi 3. Langkah yang tepat dan benar 4. Tujuan yang jelas dan terukur 5. Menguasai pembelajaran yang konsisten 6. Waktu yang tepat 7. Kontrol kualitas yang intensif 8. Hubungan guru-murid 9. Laporan kemajuan untuk setiap siswa (Firdaus, 2021).

METHODS

Penelitian ini adalah kualitatif. Adapun maksud dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menerangkan fenomena pendidikan atau suatu peristiwa yang dalam dunia pendidikan dengan apa adanya. Karena penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang digunakan secara *verbal* dan kualifikasinya secara *teoritis*, sehingga data sebagai bukti dalam menganalisis masalah disesuaikan secara rasional dengan mempergunakan pola berpikir tertentu menurut hukum logika (Nugraha, 2020). Jenisnya termasuk survei lapangan karena survei ini berkaitan dengan melakukan pendataan dan pengumpulan data survei ini dilakukan di lapangan. Dalam hal ini lapangan berada di SMP Al Furqan Jember (Nabila, 2021).

Data penelitian adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan seorang informan, lalu setelah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menganalisis guna menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya (Nilawati et al., 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian menitik beratkan pada sumber data manusia, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan Metode UMMI di SMP Al Furqan Jember, sebagai obyek penelitian secara akurat. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang data dan menjawab pertanyaan peneliti tentang diri orang lain. Penentuan informan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar peneliti atau penulis mendapat informasi atau data dari sumber yang valid melalui wawancara.

RESULTS & DISCUSSION

Metode mengajar adalah, cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Fathurrohman (Fajriani, 2019). Dan metode tersebut sangat berimplikasi terhadap terciptanya suasana yang sebaik-baiknya serta terjadi proses belajar yang menyenangkan bagi siswa (Umam, 2018). Pembelajaran klasikal guru beranggapan bahwa seluruh siswa satu kelas mempunyai kemampuan (ability), kesiapan dan kematangan (maturity) dan kecepatan belajar yang sama (Hernawan, 2019).

A. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan Metode Ummi di SMP Al Furqan Jember

Didalam buku “Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Ummi”(2013) disebutkan bahwa pembelajaran Tahfidz Al-Quran metode *Ummi* ada empat metodologi yang sering digunakan, diantaranya: Privat/Individual, Klasikal Individu, Klasikal baca simak dan Klasikal baca simak murni. Adapun kelebihan metode ini yang tertulis dalam buku tersebut adalah meningkatkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Quran yang tidak hanya menekankan ranah kognitif (Umam, 2018). Selain metodologi Klasikal, dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran juga menggunakan praktek dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekan materi yang dimaksud (Munawaroh, 2016).

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa keberhasilan seorang guru mempengaruhi materi pelajaran, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah pemilihan metode mengajar yang tepat. Metode UMMI yang digunakan pada mata pelajaran Tahfidz Al-Quran kelas 9 SMP Al Furqan Jember memiliki beberapa metodologi pembelajaran diantaranya adalah :

Pertama, klasikal baca simak yang digunakan, dimana dalam menjelaskan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan tahfidz Al-Quran kelas 9 SMP Al Furqan Jember, guru tidak pernah meninggalkan klasikal simak baca, sebab pembelajaran ini sangat membantu berjalannya proses belajar mengajar secara efektif. Untuk menyampaikan informasi (pesan) yang akan diberikan oleh guru terhadap siswa tidak hanya dapat disampaikan dengan peragaan (demonstrasi) akan tetapi diperlukan informasi yang lebih jelas sehingga ketika menghafal Al-Quran siswa lebih betul dan lebih tartil bacaanya (Mujahidin et al., 2020). Sehingga semua trainer *UMMI* foundation menyarankan bahwa metodologi klasikal baca simak cocok digunakan untuk menyampaikan pembelajaran Tahfidz Al-Quran, dengan waktu yang relatif singkat akan tetapi dapat menghasilkan yang sangat banyak (Sholihah et al., 2021). Klasikal baca simak merupakan metodologi yang relevan untuk menjadi pengantar dan diterapkan untuk menjelaskan tentang konsep-konsep/pengertian-pengertian. Walaupun sebagian orang beranggapan klasikal baca simak merupakan hal praktis yang sangat berperan tinggi terhadap keberhasilan pembelajaran. Betapa tidak, klasikal baca simak adalah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan guru untuk menghidupkan suasana belajar. Sehingga hubungan antara guru dan siswa berbaur dan berinteraksi lebih dekat dan siswa mudah untuk mengerti apa yang disampaikan guru. Pendidikan Tahfidz Al-Quran merupakan mata pelajaran yang paling banyak memerlukan praktek. Sehingga metodologi klasikal baca simak berperan sebagai pengantar serta penjelas tentang konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang memang perlu dijelaskan secara lisan kepada siswa (Purwaka, 2017).

Kedua, metodologi ini mengarah kepada sebuah peragaan yang mana peragaan tersebut diperlukan untuk menjelaskan secara detail obyek yang akan dijelaskan. Pada mata pelajaran Tahfidz Al-Quran memang banyak pokok bahasan bahkan hampir

semua pokok bahasan memerlukan demonstrasi. Misalnya pokok bahasan materi ghorib dan tajwid, pokok bahasan tersebut membutuhkan percontohan yakni untuk memperagakan dan menunjukkan posisi yang dimaksud. Pembelajaran ini bisa dilakukan didalam kelompok (Sholihah et al., 2021). Djajadisastra (1985) menerangkan bahwa klasikal Individual/demonstrasi bertujuan untuk mempraktikkan tata cara melakukan sesuatu. Langkah yang diambil oleh guru Tahfidz Al-Quran SMP Al Furqan sangat tepat sekali, karena telah menggunakan klasikal tersebut sebagai salah satu metode untuk pencapaian tujuan pembelajaran siswa, serta peningkatan daya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif (Zaini, 2013).

Ketiga, klasikal baca simak murni yaitu pengajaran yang digunakan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa agar dapat menyampaikan bacaanya terhadap sebuah ayat Al-Quran yang di berikan oleh guru. Dan hal ini juga dapat memberikan tambahan wawasan kepada siswa untuk saling membenarkan bacaan temanya yang kurang benar, dan yang dibenarkan berusaha untuk membaca dengan yang sebaik mungkin. Pendidikan Tahfidz Al-Quran merupakan mata pelajaran yang paling banyak memerlukan praktek, sedangkan pada pokok bahasan yang ada pada kelas 9 banyak memerlukan sebuah penyelesaian, misalnya pada pokok materi ghorib dan tajwid. Dengan menerapkan hal ini siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai contoh-contoh bacaan yang ada didalam Al-Quran serta mampu membaca dan mengurai pokok-pokok bacaan ghorib dan tajwid (Thoyyibatul, 2016). Klasikal baca simak murni sangat dianjurkan oleh pengurus dan penjaminan mutu ummi foundation, bahwa klasikal baca simak murni adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran Tahfidz Al-Quran yang dihadapi, terutama yang mempunyai waktu jam mengajarnya sedikit (Purwaka, 2017).

Keempat, klasikal/individual yaitu cara penyajian pelajaran dalam bentuk maju satu-satu kehadiran guru dengan membaca tugas yang diberikan, yaitu dari guru kepada siswa. Biasanya pembelajaran ini dipakai diawal pelajaran setelah membaca secara klasikal/bersama-sama. Apabila diterapkan pada awal pembelajaran setelah klasikal bertujuan untuk mengetahui peserta didik secara individual dalam mencapai kebenaran. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa guru telah merangsang siswa untuk berpikir tentang materi pelajaran yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru tersebut, serta merangsang siswa untuk menjawab dengan argumen yang dimilikinya dan berpendapat sesuai dengan pemahamannya tentang pertanyaan tersebut, serta guru dapat membimbing siswa mencapai kebenaran. Sedangkan penerapan tanya jawab/evaluasi yang dilakukan pada akhir proses belajar mengajar, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Hernawan, 2019).

B. Efektifitas Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan visi dan misi SMP Al Furqan Jember Terwujudnya Insan yang Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah, Cerdas, Kreatif, Produktif dan Berprestasi. maka seorang guru harus menentukan beberapa kebutuhan didalamnya. Diantaranya adalah menentukan metode yang paling tepat guna menghasilkan nilai yang baik serta meningkatnya hasil belajar siswa. Tidak menutup kemungkinan bahwa setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan, tergantung guru menentukan metode yang tepat (cocok) dengan materi pelajaran yang akan disampaikan (Munawaroh, 2016).

Untuk menentukan hasil mengajar yang tepat pada mata pelajaran Tahfidz Al-Quran dengan metode UMMI dan memberikan hasil belajar tertinggi kepada siswa, guru harus memperhatikan yaitu tujuan yang hendak dicapai serta pokok bahasan yang

akan disampaikan. Dalam proses belajar mengajar setidaknya guru harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang menjadi dasar pembelajaran. Kemana arah proses belajar sangat ditentukan oleh tujuan. Metode hanya merupakan suatu cara untuk mengantarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guna berjalannya proses belajar mengajar yang efektif, demikian juga pokok bahasan yang akan dibahas atau disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Purwaka, 2017). Tidak satupun metodologi mengajar yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Tahfidz Al-Quran metode UMMI di SMP Al Furqan Jember (Fauzi & Waharjani, 2019).

Menurut Umni Foundation dalam bukunya yang berjudul “Materi Tahfidz Al-Quran Metode UMMI” (UMMI Foundation 2013), bahwa pelajaran Al-Quran kelas 9 yang sudah siap untuk munaqosyah mempunyai beberapa pokok materi yang diajarkan diantaranya : (a) fasahah, yaitu kefasihan dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Quran (b) tartil, yaitu bisa membaca dengan kaidah tajwid (c) hafalan juz a’mma, yaitu dari surat an-nas – al-a’la (d) materi ghorib, yaitu bacaan yang asing/tulisanya tidak sama dengan cara membacanya dan diharuskan hafal komentarnya (e) materi tajwid, yaitu materi untuk memperindah dan memperbaiki bacaan Al-Quran secara benar dan diharuskan hafal dan bisa mengurai/menyebutkan bacaan tajwid yang ada didalam Tahfidz Al-Quran (Thoyyibatul, 2016).

CONCLUSION

Hasil survei mengungkapkan metode pengajaran yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Al-Quran SMP Al furqan Jember adalah individual, yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan prosesnya. Klasikal baca simak merupakan metodologi yang relevan untuk menjadi pengantar dan diterapkan untuk menjelaskan tentang konsep-konsep/pengertian-pengertian. Klasikal baca simak murni, cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya, atau caranya melakukan sesuatu, atau menunjukkan prosesnya

REFERENCES

- Anshori. (2013). *Ulumul Quran*. Depok: Rajawali Press.
- Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.137>
- Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Umni Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2). <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>
- Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Umni Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di SMP It Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 6(02). <https://doi.org/10.54723/jurnalalamin.v6i02.40>
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Umni Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1). <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1). <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>

- Munawaroh, S. (2016). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Darussalam Sangatta Kutai Timur. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 4(1). <https://doi.org/10.21093/sy.v4i1.538>
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>
- Nilawati, I., Sahudi, S., Ruswandi, U., & Erihardiana, M. (2021). Penerapan Pendidikan Multikultural. *Jambura Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i1.567>
- Nugraha, D. (2020). URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40809>
- Purwaka, S. (2017). Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra ' Dan Metode Ummi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV.
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Sholihah, A. U., Suhendra, C. D., & Rianto, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Pencapaian Materi dan Absensi Murid di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Manokwari menggunakan Metode Prototype. *INFORMAL: Informatics Journal*, 6(3). <https://doi.org/10.19184/isj.v6i3.21963>
- Thoyyibatul, A. (2016). Analisis isi buku pelajaran membaca al-Quran "Iqra' dan Qiraati dan Ummi. In *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra UM* (Vol. 0, Issue 0).
- Umam, M. I. (2018). Implementasi Metode Ummi Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Di TPQ Sirojudin Tulangan Sidoarjo. *Universitas MUhammadiyah Sidoarjo*, 1.
- Zaini, A. A. (2013). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran. *Jurnal Ummul Qura*, 3(2), 40–48.